

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan selama hamil, bersalin, nifas dan asuhan bayi baru lahir serta sampai ber-KB pada Ny. A yang dimulai pada usia kehamilan 32 minggu sampai menggunakan KB. Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian data subjektif dan data objektif telah dilakukan pada asuhan kebidanan komprehensif dimulai dari kehamilan 32 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, melakukan asuhan nifas 6 jam post partum hingga 4 minggu masa nifas, melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus sampai ber-KB yang telah diberikan sesuai dengan standar dan di dapatkan analisa fisiologis.
- b. Asuhan kebidanan komprehensif telah dilakukan penatalaksanaan sesuai dengan standar dan *assessment* serta melakukan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode “SOAP”.
- c. Dari asuhan yang telah diberikan maka didapatkan analisa kesenjangan antara teori dan asuhan. Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan mulai dari kehamilan sampai menggunakan KB, terdapat beberapa asuhan yang tidak diberikan. Pada kehamilan standar kunjungan 14T, Ny. A hanya mendapatkan 11T, kesenjangan tersebut antara lain tidak dilakukan tes PMS, pemberian yodium dan terapi anti malaria. Pada persalinan standar asuhan yang harus diberikan 60 langkah tetapi tidak dilakukan sesuai dengan teori. Langkah-langkah tersebut yaitu, tidak menggunakan alat perlindungan diri dengan lengkap dan tidak mendekontaminasikan sarung tangan kelarutan klorin.

- d. Hasil asuhan kebidanan pada bayi Ny. A di dapatkan data keadaan umum baik, keadaan fisik bayi baik, tidak ada kelainan ataupun komplikasi, dan bayi di berikan tindakan IMD sesaat setelah dilahirkan, bayi diberikaan salep mata, vitamin K untuk mencegah terjadinya infeksi dan terjadinya perdarahan serta imunisasi HB0 untuk mencegah penyakit hepatitis. Dari asuhan yang diberikan pada bayi Ny. A di dapatkan kesenjangan yaitu pada pembungkusan tali pusat menggunakan kasa steril.
- e. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. A sesuai dengan standar kunjungan rumah pada ibu post partum, yang dinamakan kunjungan rumah meliputi kunjungan 6 jam post partum, 6 hari post partum, 2 minggu post partum dan 4 minggu post partum. Dari hasil kunjungan rumah sebanyak 4 kali di dapatkan hasil keadaan ibu baik, tidak ada tanda-tanda infeksi.
- f. Asuhan kebidanan yang diberikan pada akseptor KB Ny. A memilih menggunakan KB suntik 3 bulan karena berdasarkan keterangan bidan alat kontrasepsi ini efektif untuk ibu pasca bersalin karena tidak mengganggu ASI.
- g. Persalinan pada Ny. A pada umumnya berjalan dengan persalinan normal, ibu dipantau menggunakan partograf yang merupakan alat bantu untuk memantau kemajuan persalinan. Serta telah dilakukan simpulan dari hasil asuhan kebidanan komprehensif meskipun ada beberapa kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan, tetapi pada hasilnya tidak ditemukan suatu masalah pada ibu dan bayi.

Dengan demikian dapat tersusunlah laporan ini sesuai dengan kasus yang dihadapi yaitu asuhan komprehensif dari masa kehamilan sampai masa nifas berakhir.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga tentang kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB serta pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, terutama apabila klien berencana ingin hamil lagi.

5.2.2 Bagi Penulis

Penulis terus menerus mencari dan *update* ilmu pengetahuan yang terus mengalami perkembangan dan pembaruan serta melatih keterampilan dalam melakukan pelayanan kebidanan serta kemampuan memberikan konseling mengenai penatalaksanaan kasus.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Pengelola pendidikan secara konsisten harus selalu memperbaharui koleksi buku-buku kebidanan dan menyesuaikan jumlah buku dengan mahasiswa kebidanan serta melengkapi buku terkait dengan kebidanan sebagai sumber referensi mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

5.2.4 Bagi Lahan Praktik

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB yang menggunakan pedoman atau standar yang telah ditetapkan dengan teori. Hal ini bertujuan memperhatikan tindakan yang akan dilakukan pada klien sesuai dengan asuhan persalinan normal atau teori. Intervensi-intervensi yang diberikan pada klien adalah benar-benar dibutuhkan, sehingga asuhan yang diberikan lebih bersifat alami dan aman.

